

**LITERATURE REVIEW : PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN**

**Annisa Citra Maharani<sup>1</sup>, Amir Indrabudiman<sup>2</sup>**  
Universitas Budi Luhur

Correspondence		
Email: 2332600275@student.budiluhur.ac.id, amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 21 October 2024	Accepted: 30 October 2024	Published: 31 October 2024

**ABSTRACT**

*Investors definitely want profit in investing in a company. Dividend policy can attract investors' attention in investing capital in a company. This research aims to find out how liquidity and leverage affect dividend policy. This research method uses literature study. Based on the research that has been done, it can be concluded that there are many factors that affect dividend policy, and whether or not liquidity and leverage have an effect is still objective, namely depending on the object, variables, and methods used in the research.*

**Keywords:** Literature Review, Dividend Policy, Liquidity, Leverage

**ABSTRAK**

Investor pasti menginginkan keuntungan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Kebijakan dividen dapat menarik perhatian investor dalam menanamkan modal ke suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana likuiditas dan leverage memengaruhi kebijakan dividen. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kebijakan dividen, serta berpengaruh atau tidaknya likuiditas dan leverage masih bersifat objektif yaitu tergantung pada objek, variabel, dan metode yang digunakan dalam penelitian.

**Kata Kunci:** Literatur Review, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage

**1. PENDAHULUAN**

Adanya perkembangan yang begitu pesat dalam pasar modal membuat perusahaan saling berlomba dalam mendapatkan investor agar dapat menanamkan modal ke perusahaan. Investor sebagai pihak yang menyediakan dana akan mengharapkan *return* di masa mendatang, sehingga investor akan selektif dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Sebagai usaha dalam meyakinkan para investor, perusahaan akan menetapkan kebijakan dividen yang menarik.

Dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham, yang dapat berbentuk kas, surat, aktiva lain, ataupun bukti lainnya yang menyatakan utang perusahaan tergantung dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik. Besaran pembagian dividen akan ditentukan oleh dewan direksi.

Kebijakan dividen dapat memberikan sinyal bagi investor karena investor dapat mengetahui seberapa besar *return* yang akan didapatkan dalam investasi dan seberapa besar laba ditahan untuk kepentingan perusahaan.

Dalam penelitian ini, digunakan rasio likuiditas dan rasio *leverage* yang menjadi faktor kebijakan dividen. Likuiditas dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya. Tingginya likuiditas akan memberikan keyakinan kepada para investor karena likuiditas dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan sanggup membayar dividen yang dijanjikan (Hidayat *et al.*, 2022).

*Leverage* menggambarkan penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari utang dibanding dengan modal sendiri. Tingginya rasio *leverage* dapat menjadi tanda semakin kecil

kemampuan perusahaan dalam membayar dividen terhadap para pemegang saham (Prastya & Fitri, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan kebijakan dividen. Masalah ini dianalisis dengan metode *literature review* dari berbagai artikel yang bereputasi baik nasional maupun internasional, yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Dari permasalahan yang ada, diajukan hipotesis sebagai dasar untuk membahas permasalahan, dan menjawab permasalahan tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian Bramaputra *et al.* (2022), Silaban & Zalukhu (2023), dan Kurniawati *et al.* (2021) menegaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Meskipun demikian, temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Prastya & Fitri (2020), Azizah *et al.* (2020), dan Razak *et al.* (2022) yang menegaskan bahwa kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh likuiditas.

Dalam penelitian Prastya & Fitri (2020), Bramaputra *et al.* (2022), dan Azizah *et al.* (2020), membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *leverage* dan kebijakan dividen. Namun, hasil penelitian Hidayat *et al.* (2022) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* dan kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam artikel ini akan dilakukan analisis secara mendalam atas permasalahan tersebut sehingga dapat memberikan gambaran lebih rinci.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Likuiditas

Kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jangka pendek yang dimiliki dan membayar biaya operasional perusahaan disebut dengan likuiditas (Bramaputra *et al.*, 2022).

Rasio likuiditas bertujuan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam

memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan dan tanpa inventaris, membandingkan jumlah sediaan dengan modal kerja, mengukur ketersediaan uang kas untuk membayar kewajiban, mengukur perputaran kas, sebagai alat perencanaan ke depan, sebagai alat pemicu perbaikan kinerja bagi manajemen, serta alat untuk menilai kemampuan perusahaan bagi pihak luar yang berkepentingan (Kasmir, 2021).

Tingginya rasio likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang telah dijanjikan kepada para pemegang saham dalam bentuk tunai (Bramaputra *et al.*, 2022). Sehingga dapat dikatakan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

### Leverage

*Leverage* menggambarkan bagaimana perusahaan mendanai pembiayaan investasi perusahaan menggunakan utang (Prastya & Fitri, 2020).

Menurut Azizah *et al.* (2020), *leverage* merupakan ukuran suatu perusahaan yang melihat rasio utang terhadap ekuitasnya untuk mengetahui seberapa baik perusahaan tersebut dapat memenuhi semua kewajibannya.

Rasio *leverage* bertujuan untuk mengetahui serta menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap pihak lainnya, kewajiban tetap, menilai besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, mengetahui keseimbangan antara nilai aset (khususnya aset tetap) dengan modal (Kasmir, 2021).

Tingginya rasio *leverage* dapat mencerminkan besarnya penggunaan utang sehingga akan tinggi pula risiko yang dihadapi oleh perusahaan untuk membayar dividen yang telah dijanjikan kepada para pemegang saham (Prastya & Fitri, 2020). Sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen suatu perusahaan merupakan serangkaian keputusan perusahaan yang dibuat untuk menentukan pendistribusian dividen kepada para pemegang sahamnya (Azizah *et al.*, 2020). Sedangkan menurut Prastya & Fitri (2020), kebijakan dividen suatu perusahaan digunakan untuk menentukan bagaimana perusahaan tersebut akan mengalokasikan laba perusahaan yaitu untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan untuk penggunaan di masa depan.

Menurut Hidayat *et al.*, (2022), Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan seperti profitabilitas, ukuran, likuiditas, dan *leverage*.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa studi literatur atau *library research*. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan dari beberapa referensi dengan teori sebelumnya yang terdapat pada hasil-hasil penelitian. Artikel ini menggunakan literatur dari hasil penelitian terdahulu yang tersaji dalam artikel ataupun tulisan ilmiah yang bereputasi nasional maupun internasional dan memiliki hubungan dengan tema artikel ini.

Artikel ini membahas lebih rinci dengan bantuan studi kepustakaan yang berhubungan teori yang harus direview, di mana teori tersebut dijadikan dasar untuk merumuskan hipotesis dan akan dibandingkan dengan hasil pada referensi yang digunakan sehingga dapat menjadi rujukan dalam penemuan teori baru.

Artikel ini akan menjelaskan bagaimana rasio likuiditas dan rasio *leverage* dapat memengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Hidayat *et al.* (2022), kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas)

berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas yang lebih tinggi mengirimkan sinyal yang lebih kuat kepada pemegang saham bahwa perusahaan mampu mendistribusikan laba dalam bentuk dividen. Menurut Bramaputra *et al.* (2022), Hubungan antara likuiditas dan kebijakan dividen bersifat positif dan signifikan, yaitu ketika likuiditas meningkat, kebijakan dividen pun akan meningkat, dan ketika likuiditas turun, kebijakan dividen pun akan turun. Penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian Silaban & Zalukhu (2023) dan Kurniawati *et al.* (2021). Namun, hasil penelitian tersebut bertolak-belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastya & Fitri (2020), Azizah *et al.* (2020), dan Razak *et al.* (2022) yang menegaskan bahwa kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Menurut Azizah *et al.* (2020) likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena perusahaan lebih memilih untuk mengutamakan pembayaran kewajiban lancar yang berkaitan dengan operasional perusahaan daripada membayarkan dividen. Adapun hasil penelitian Yusuf & Suherman (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen secara negatif, karena perusahaan lebih suka menyimpan laba mereka sendiri (sebagai laba ditahan) daripada membagikan dividen.

#### Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian Bramaputra *et al.* (2022) membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *leverage* dan kebijakan dividen. Tingginya *leverage* menandakan bahwa struktur modal yang dimiliki perusahaan lebih banyak berasal dari utang, sehingga apabila tingkat kewajiban/utang tinggi, maka kesanggupan perusahaan dalam membayarkan dividen akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian tersebut juga ditegaskan oleh hasil penelitian Azizah *et al.* (2020) dan

Prastya & Fitri (2020). Namun, hasil penelitian Hidayat *et al.* (2022) menegaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan *literatur review* yang sudah dilakukan, maka disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio *leverage* memiliki dampak terhadap kebijakan dividen.

Sebagian penelitian membuktikan bahwa likuiditas yang tinggi dapat menaikkan kebijakan dividen karena perusahaan dianggap mampu dalam membayarkan dividen. Menurut beberapa penelitian lain, kebijakan dividen tidak terpengaruh oleh likuiditas. Sementara itu, terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara rasio *leverage* terhadap kebijakan dividen karena perusahaan dengan *leverage* tinggi dianggap memiliki risiko lebih tinggi untuk membayarkan dividen sehingga akan menurunkan kebijakan dividen. Akibatnya, *leverage* memiliki dampak negatif pada kebijakan dividen. Namun ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa hal, dan berpengaruh atau tidaknya rasio likuiditas dan rasio *leverage* terhadap kebijakan dividen masih objektif tergantung pada variabel, metode, dan objek penelitian yang digunakan.

## DAFTAR REFERENSI

Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1>

017

Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 424–439. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.901>

Hidayat, D., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 895–913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi-C). Rajawali Pers.

Kurniawati, L., Wijayanti, R., & Kholis, N. (2021). Analisis Kesempatan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Deviden: Studi Perusahaan LQ45. *Maksimum*, 11(2), 96. <https://doi.org/10.26714/mki.11.2.2021.96-109>

Prastya, A. H., & Fitri, Y. J. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 132–149. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

Razak, A., Fathihani, Suparmun, H., Wana, D., Riyadi, S., Indrasari, A., & Endri. (2022). Determinants of Dividend Policy of Family Firms in Indonesia. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.46254/eu05.20220140>

- Silaban, A., & Zalukhu, N. T. O. (2023). Empirical study of the effect of profitability and liquidity on dividend policy. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6, 2296–2300.
- Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.203>